

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan internasional melalui sudut pandang evolusi dengan fokus utama terhadap perilaku agresif Xi Jinping dalam kasus konflik yang terjadi di Laut Tiongkok Selatan. Penelitian di elaborasi ke dalam tiga bagian. Pertama, melihat perbandingan sifat Xi dengan tiga pemimpin sebelum Xi (Deng Xiaoping, Jiang Zemin, dan Hu Jintao) melalui perspektif evolutionary biology dengan selfish gene theory sebagai dasar. Kemudian pada bagian kedua, penelitian berfokus untuk mencari alasan mengapa Xi menjadi seorang yang sangat agresif dalam konflik di Laut Tiongkok Selatan. Sementara bagian ketiga menjelaskan mengenai perilaku territoriality yang merupakan penerapan dari sikap agresif Xi untuk menjaga teritori yang dimiliki oleh Tiongkok. Penelitian ini menemukan bahwa perilaku Xi yang egois mendeterminasi perilaku territoriality yang dilakukan di Laut Tiongkok Selatan.

Kata kunci: evolutionary biology, Xi Jinping, territoriality, Laut Tiongkok Selatan

Abstract

This research aims to observe international relations from evolutionary biology point of view with main focus on Xi Jinping's aggressive behaviour in the South China Sea dispute. The argument is elaborated in three parts. First, by comparing Xi's trait with his three predecessors (Deng Xiaoping, Jiang Zemin, and Hu Jintao) from evolutionary biology perspective with selfish gene as basic theory. Second part focuses on finding the reason why does Xi become an aggressive leader in the South China Sea disputes. Then the third part argues about territoriality which is the application of Xi's aggressive behaviour to guard China's territory. This research finds that Xi's selfish behaviour determines the territoriality he shows in the South China Sea.

Keywords: evolutionary biology, Xi Jinping, territoriality, the South China Sea